



LaSalle College
Jakarta

SYMB/OSIS

LaSalle College Jakarta kembali berpartisipasi dalam acara Jakarta Fashion Week 2019. Tahun ini merupakan tahun ke delapan LaSalle College Jakarta menunjukkan eksistensinya di ajang Fashion yang bergengsi di Jakarta. Acara ini merupakan sebuah kesempatan bagi LaSalle College Jakarta jurusan Fashion Design dan Fashion Business untuk mempromosikan brand mereka kepada publik. Karya-karya terbaik kali ini, kami hadirkan dalam show bertema "SYMB/OSIS", yang akan menampilkan mahakarya hasil kreatifitas para desainer muda yang luar biasa!

LaSalle College Jakarta memiliki komitmen yang teguh untuk mempromosikan industri fashion nasional dan global. Salah satu kontribusinya adalah melatih talenta baru dan mengenalkannya kepada dunia. Di acara Jakarta Fashion Week tahun ini, LaSalle College Jakarta dengan bangga mempersembahkan sembilan calon desainer muda yang akan memamerkan karya mereka, dan beberapa di antaranya merupakan proyek akhir dari studi mereka.

Masing-masing desainer ini memiliki cara yang unik untuk menafsirkan gagasan dan mengembangkan konsep mereka. Beberapa dari mereka memiliki konsep yang lebih global sementara lainnya memasukkan lebih banyak nilai tradisional, namun dengan pendekatan yang modern. Jika koleksi desainer bisa disamakan dengan komposisi musik, maka secara metaforis, karya desainer LaSalle College Jakarta ini bisa dianggap sebagai awal masa depan dan karya yang akan lebih bisa bekerjasama dengan designer lainnya.

Kali ini LaSalle College Jakarta akan menampilkan 9 desainer berbakat:

1. Christi Erning
2. Putri Mudita
3. Rashesa Sabrina
4. Selviana
5. Prasomya Santika
6. Maria Nathania Tjuhanda
7. Fidelia Inetta Lius
8. Ervina Michelle Liem
9. Bella Fransisca

LaSalle College Jakarta merupakan sekolah design bertaraf internasional yang berpusat di Canada (Montreal). LaSalle College Jakarta menawarkan Progam Sarjana, International Advance Diploma, dan Sertifikat dengan 6 pilihan program studi seperti, Fashion Design, Fashion Business, Interior Design, Digital Media Design, Photography dan Artistic Makeup. Didirikan tahun 1997, LaSalle College Jakarta sebagai institusi pendidikan fesyen yang berpengalaman selalu berusaha mengekspos kreativitas desainer muda jebolannya ke industri dan mempersiapkan mereka agar dapat bersaing di ranah lokal maupun internasional.

Tentang Jakarta Fashion Week:

Jakarta Fashion Week merupakan platform penggerak industri mode Indonesia. Sebagai fashion week utama di Indonesia, Jakarta Fashion Week memberikan arahan fashion Indonesia dan memperagakan bakat serta kreatifitas dunia fashion dalam negeri. Sepanjang tahun, Jakarta Fashion Week juga menggelar beragam program peningkatan kapasitas para pelaku industri fashion agar dapat mengembangkan kreatifitas, bisnis dan siap menembus pasar internasional. Jakarta Fashion Week 2018 diselenggarakan oleh Azura Activation, bagian dari Femina Group. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.jakartafashionweek.co.id, atau melalui situs social media www.facebook.com/jakartafashionweek dan bergabunglah ke www.twitter/JKTFashion dan www.instagram.com/jfwofficial

Kontak

Audi Viano 021-5785 1819 ext 8280
Mutiarra 021-5785 1819 ext 8240

email: audi.viano@lasallecollege.ac.id
Email: Mutiarra.ramadhan@lasallecollege.ac.id



LaSalle College
Jakarta

PRESS RELEASE – ERVINA MICHELLE LIEM

Liem by Ervina Michelle
Perempuan.

Born and raised in small city of Jambi, Sumatra. She didn't get much of modern fashion knowledge in early age. This results in her love for old retro things. She describes her design style as simple, clean, retro also effortless. Liem was chosen because of her close relationship with her family and this was a way to honor them for their love, care and support.

For this collection she combined 2 of her muses, which are her late Mama and Tegel Kunci of Jogja. To embrace her culture of Peranakan, she created a more flowy and easy silhouette where you can see the shifting look from day countryside inspired wear, to city evening wear. Various fabric treatments such as hand embroidery, printing, beadings and also patching can be seen in this collection to provide a representation of elegance, simplicity and enthusiastic demeanor of her Mama.

To channel her fun side, she create a small startup ready-to-wear local brand called *sabtuminggu* which provide women with good quality clothes, comfortable but not to forget a twist in every garments.

Contact

Ervina Michelle Liem

Email : ervina.michelle30@gmail.com

Instagram : [@ervinamichelle](https://www.instagram.com/ervinamichelle) [@sabtuminggu](https://www.instagram.com/sabtuminggu).id

Phone : +62 812 7431 1300



LaSalle College
Jakarta



Nama Lengkap: Christi Erning

Brand Profile:

Liem Christi was recently established in 2018

Infusing simplicity and complex elements to create

It is a brand dedicated to voicing self expression and innovation

With no specific market, this brand is open to those who connect with Liem Christi's work

Through humor, current or past events, and emotions, collections are made

Designer Profile:

Christi Erning is currently a 20 year old student working on her capstone course. Her works often blur the line of Ready-to-Wear to artwork. Dominantly driven by her love of art and historical events, her collections speaks of her thoughts regarding their inspiration. With the notion that all her pieces are empty canvas, her handcrafted treatments are the illustrations and paintings that creates a whole collection.

Collection:

The first of her collection brings the theme "Genesis 1:25", a scriptural reference on the birth of the first humans on earth. With the birth of her own brand, the collection takes a deep dive unto the stages of a fetus, until its birth becoming an infant. Sheer and unstretured fabrics are chosen to represent the delicacy of child-birth. A finishing touch of paint to recreate the nudity every child's early days in the hospital.



DESIGNER PROFILE



Maria Nathania Tjuhanda
"ROARING 20s"

Maria Nathania Tjuhanda was born and raised in Jakarta, 16th November 1997. She finished her study of fashion design in Lasalle College Jakarta. Her collection would be best characterized as being bold, glamorous and unique. Growing up fascinated by variety of music, the crooner era of jazz has a special place in her heart and that is where the inspiration for the mini collection "ROARING 20s" came to birth.

The designs are inspired by the glamorous and strong flapper women in 1920s; the luxurious complemented with creative beadings with contemporary, minimalist mid-length cut of the silhouette that will be completed with flowy fabric to add flapper effect to the collection. Also having a touch of fur and rich beading emphasizing the glamorous and richness of women in 1920s.

CONTACT

Maria Nathania Tjuhanda
Email: mariaanath16@gmail.com
Instagram : @maria.nath
Phone : +628128344210



LaSalle College
Jakarta

PUTRIMUDITA

BRIDAL & COUTURE

PRESS RELEASE

Putri Mudita Bridal & Couture Menampilkan Koleksi Gaun Pesta Terbaru bersama dengan Lasalle College Jakarta dalam Acara Jakarta Fashion Week 2019

Jakarta, 22 Oktober 2018.xx

Setelah satu tahun berkelut di bidang *fashion*, Putri Mudita Bridal & Couture berhasil merangkul pasar dari beberapa provinsi di Indonesia. Menciptakan karya-karya romantis, yang tertuang di dalam gaun pesta dan gaun pengantin, Putri Mudita Bridal & Couture mampu bersaing dalam industri *fashion* yang ketat dan cepat berubah. Menonjolkan sebuah karakter yang simple dan elegan, Putri Mudita menjadikan identitas wanita modern dan independen sebagai nafas atas semua karya yang diciptakannya.

Terinspirasi oleh Athena, dewi perang dalam mitologi Yunani, Putri Mudita melahirkan sebuah koleksi yang memukau dengan siluet yang tegas dan ringkas. Menonjolkan lekuk tubuh yang dinamis, melukiskan sosok wanita independen, berani dan elegan. Hiasan bunga yang mewah namun sederhana, Putri Mudita berhasil menciptakan design yang abadi.

"Hari ini kita berdiri di atas dunia yang maju, dimana perempuan juga mendapatkan hak yang sama dengan laki-laki. Wanita bukanlah suatu objek yang lemah dan mudah diperdaya. Namun, ketika dunia sudah berubah, banyak manusia yang belum berubah. Wanita masih dianggap tidak dapat bekerja dan mudah diremehkan. Padahal, sudah banyak wanita yang telah berhasil membawa perubahan terhadap dunia. Inilah yang membuat saya mengangkat 'Athena' sebagai inspirasi utama koleksi saya. Seorang dewi perang yang begitu pintar, kuat dan berani, namun juga terkenal akan kasih dan kemurahannya. Sosok inilah yang ingin saya tonjolkan, bahwa wanita tidak hanya dapat menjadi seorang 'ibu' yang penuh kasih, namun sekaligus menjadi seorang 'ayah' yang mampu memimpin," ujar Putri Mudita tentang koleksi terbarunya.

Dengan diselenggarakannya fashion show bersama dengan *Lasalle College Jakarta*, Putri Mudita akan meluncurkan 8 gaun pesta bernuansa putih dan silver. Fashion show yang diadakan dalam acara *Jakarta Fashion Week 2019* ini, diharapkan menjadi panggung peragaan Putri Mudita Bridal & Couture dalam mempresentasikan ide, inovasi, serta inspirasi dalam dunia *fashion* Indonesia saat ini. *Fashion Show* akan berlangsung pada hari Senin, 22 Oktober 2018, Senayan City, Jakarta.

Profil Perusahaan

Putri Mudita Bridal & Couture adalah usaha dalam industri fashion yang bergerak dalam divisi gaun pengantin dan gaun pesta. Berdiri sejak tahun 2017, *Putri Mudita Bridal & Couture* telah memberikan nafas baru kepada karakteristik klasik gaun pesta. Dengan menciptakan karya yang simple, modern, namun elegan dan mewah, Putri Mudita mampu bersaing dalam industri fashion yang ketat.

Contact :

Putri Mudita

Head Director

P : +62 817 003 1303

E : muditaputri@gmail.com



LaSalle College
Jakarta

PRESS RELEASE – RASHESA PUTRI SABRINA

RAshesaBRINA
DELA GOSI

Rashesa Putri Sabrina, seorang fashion design student dari LaSalle College Jakarta mengidentitaskan dirinya sebagai RAshesaBRINA yang diambil dari namanya sendiri.

Dalam Jakarta Fashion Week 2019, Rashesa menghadirkan koleksi DELA GOSI. Koleksi ini menggambarkan sosok wanita fashionable yang memadukan antara kain tenun tradisional khas Sulawesi Selatan dengan denim. Koleksi ini menggunakan kain tenun sutera Sengkang khas Sulawesi Selatan. Dibuat dalam bentuk kimono dan rok untuk para wanita agar terlihat *fashionable* dalam menggunakan kain tenun sutera. Kain tenun sutera Sengkang yang digunakan yaitu motif *Lagosi* dan motif *Bombang*. Motif *Lagosi* menggambarkan bentuk bunga besar, nama *Lagosi* diambil dari nama suatu desa yang ada di Sulawesi Selatan, sedangkan untuk motif *Bombang* memiliki garis membentuk zigzag yang diartikan sebagai gelombang laut.

KONTAK

Rashesa Putri Sabrina
Email : rashesa@gmail.com / rashesabrina@gmail.com
Instagram : @rashesabrina
Telp : +6281340326545

PRESS RELEASE – RASHESA PUTRI SABRINA

RAshesaBRINA
DELA GOSI

Rashesa Putri Sabrina is a fashion design student of LaSalle College Jakarta identified herself as RAshesaBRINA which has taken from her own name.

At Jakarta Fashion Week 2019, Rashesa present DELA GOSI collection. This collection illustrates the figure of fashionable woman who combines traditional silk-woven fabric from South Sulawesi and denim fabric. This collection used silk-woven fabric from Sengkang, South Sulawesi. Made in the form of kimonos and skirts for women to look fashionable in using traditional silk-woven fabric. Silk-woven fabric that the designer use is *Lagosi* and *Bombang* motifs. The *Lagosi* motif describe the shape of a large flowers, the name of *Lagosi* is taken from the name of village in South Sulawesi, whereas for the *Bombang* motif has a zigzag lines which is interpreted as an ocean waves.

CONTACT

Rashesa Putri Sabrina

Email : rashesa@gmail.com / rashesabrina@gmail.com

Instagram : @rashesabrina

Phone : +6281340326545



LaSalle College
Jakarta

PRESS RELEASE – PRASOMYA SANTIKA

PRASOMYA SANTIKA
POPULUX

Prasomya Santika is a young professional creative and a fashion enthusiast that have recently acquired her diploma from Lasalle College of the Art Jakarta, majoring in fashion design. For the past years, she has been working and learning from several established designers in Indonesia. She brings her latest collection for Jakarta Fashion Week 2019 in minimalist collection called Populux.

Populux for Jakarta Fashion Week 2019 is set to be embraced as new luxury, inspired by the urban architectural and art form of mid century 1950's era. Work wear utility and bold shapes are key components towards minimalist and contemporary feel. Many key shapes of foiling treatment are using the shape of painting from Ellsworth Kelly, the abstract shapes create modernity and angular effect for foiling process. Lines and proportion also has the key element from the Mid Century architecture itself, the lines are strong and bold towards the silhouette of the collection. While clean and neutral colors remain to be the staple of the collection; textural contrast are elevated with mix of stiff compact cottons, lightweight velvet, and coated foiling treatments. An elegant balance of feminine along with effortless luxury in relaxed shapes.

Contacts:

Prasomya Santika
Phone : +6285770498515
Instagram : @prasomya
Email : prasomya.s@gmail.com

PRASOMYA SANTIKA
POPULUX

Prasomya Santika adalah seorang profesional muda kreatif dan penggemar mode yang baru saja memperoleh diploma dari Lasalle College of the Art Jakarta, jurusan desain fashion. Selama beberapa tahun terakhir, dia telah bekerja dan belajar dari beberapa desainer ternama di Indonesia. Dia membawa koleksi terbarunya untuk Jakarta Fashion Week 2019 dalam koleksi minimalis yang disebut Populux.

Populux untuk Jakarta Fashion Week 2019 dirangkul sebagai kemewahan baru, terinspirasi oleh arsitektur modern dan bentuk seni era abad pertengahan 1950-an. Pakaian utilitas kerja dan bentuk yang minimalis adalah komponen kunci menuju kesan minimalis dan kontemporer. Kunci utama dalam bentuk foil menggunakan bentuk lukisan dari Ellsworth Kelly, bentuk abstrak menciptakan modernitas dan efek kaku untuk proses foiling. Garis dan proporsi juga memiliki elemen kunci dari arsitektur Abad Pertengahan itu sendiri, garis yang kuat dan berani menuju siluet koleksi. Sementara warna yang bersih dan netral tetap menjadi pokok koleksi; kontras tekstur ditinggikan dengan campuran katun padat kaku, beludru ringan, dan perawatan berlapis. Keseimbangan feminin yang elegan bersama dengan kemewahan dalam bentuk santai.

Contacts:

Prasomya Santika

Phone : +6285770498515

Instagram : @prasomya

Email : prasomya.s@gmail.com



Brand Story

Filie's design mission is to make apparels with fairytale essence, bold patterns, strong colors, and unique fabric treatments. Filie is a destination for young and confident women. "filie" comes from the word "filly", meaning a stylish young women. In Australia, it specifically refers to young women dressed up for the Spring Carnival.

We aim to be unique and innovative, offering a wide selection of trendy and fashion-forward styles with high quality pieces. Some of our products are also made with Indonesian fabric specially Tenun Timor.

Our Products are proudly self-manufactured and we are here to fulfill your fashion needs with unique and fashion forward styles.

Final Capsule Collection

Filie by Fidelia Inetta Lius, Fidelia Inetta Lius is a fashion design student who began her study in LaSalle College Jakarta at 2016. Interested in ready to wear apparels, She developed final capsule collection of 4 looks for the "unification" collection, which presented in Jakarta Fashion Week 2018.

Unification is a process of unifying or uniting. The theme of this collection is dedicated to the unification of Peru culture and Timor - NTT culture. Both of them have many similarities such as fabric pattern and colors. The main fabric of this collection will be Kain Buna, since the fabric has many varieties of colors and unique pattern. Denim and high quality canvas also perfect for this collection since it has the similar weight as Kain Buna. a little touch of light weight fabric also represent the

feminine looks of this collection. Since alpaca is the most popular animal in Peru that protected by the government, Alpaca embroidery with felting technique will fits well to the theme of unification, since it was one of the most iconic animal in Peru.

Contact:

Fidelia Inetta Lius

Email: fidelia_inetta_lie_us@yahoo.co.id

Phone: +6281287327728

Instagram: @fidelialietta / @filie.id



LaSalle College
Jakarta

Bella Fransisca
brand: bellafransisca

STICKY SITUATION

In this first collection named *Sticky Situation*, she was inspired by the power of the words that people often forget. It is in this little paper, the sticky note, where we scribble, jot down & even draw the sudden and important things that we need to be reminded of. Desire to bring people closer together in the midst of chaos and wars, the words that are featured in this collection are truly the words and sentences we need to be reminded always to focus on sticking together and standing for other people.

This collection focuses on office wear where sticky notes are very much present, the shapes of sticky notes, which is not only square but rectangular that is expressed then to the boxy yet relaxed silhouette. The color scheme is neutral which reflects the tension feelings of wars and chaos but also bright colors to remind the bright days that are yet to come. The fabrics circle around semi wool, stripes and light weight fabrics. The treatments of the collection are of; colorful beadings from plastic maps that people use to organize files, that are hand cut specifically according to the measurement of a rectangular sticky note, chain stitch embroidery to write down the words into the clothes and fabric printing of colorful swatches of sticky notes.

Di koleksi pertama yang bernama *Sticky Situation*, ia menunjukkan baju baju yg terinspirasi dari pentingnya kata kata yg tidak sering diingatkan maupun diucapkan. Maupun dimana kertas kecil yang kotak itu, berwarna-warni, selalu ada untuk menulis apa yang ingin kita ingat. Di kertas kecil ini, dimana kita mencoret, menulis, ataupun menggambar sesuatu yang tiba-tiba muncul di benak pikiran kita. Ingin menyatukan orang-orang lebih lagi di waktu kekacauan dan perang, kata kata yg disampaikan di koleksi ini adalah kata-kata dan kalimat yg sesungguhnya penting untuk tetap diingat.

Koleksi ini juga terinspirasi oleh baju-baju kantor, dimana kertas kecil itu sangat hadir, bentuk-bentuknya yg adalah kotak dan juga persegi panjang, diekspresikan menjadi baju-baju yg berbentuk tapi juga tetap santai. Skema warna yang dipilih adalah warna-warna yang netral, untuk menetapkan perasaan kekacauan dan perang yang penuh ketegangan, tetapi juga tidak melupakan akan adanya hari yg bisa jauh lebih indah yang diterjemahkan menjadi warna warna yg cerah. Kain-kain yg dipakai merupakan semi-wool, garis-garis dan juga kain-kain yg ringan. Adapun juga reklatar yg dibuat dari map plastik yg biasa dipakai untuk merapikan dokumen; dipotong menjadi payet sesuai ukuran kertas kecil itu, teknik sulam tangan untuk menulis kata-kata yg dipilih kepada baju-baju di koleksi ini dan kain yg di cetak menjadi gambar kotak-kotak yang berwarna-warni.



LaSalle College
Jakarta

PRESS RELEASE - SELPHIE USAGI

"Euclid"

Selviana, known as Selphie Usagi as her designer label, is a fashion enthusiast who learned fashion in LaSalle College International Jakarta. This year, for Jakarta Fashion Week 2019, she comes up with a new collection of gowns titled 'Euclid', as her main inspiration behind the collection.

Euclid is a father of geometry, the reason of geometric patterned fabrics that Selphie use in this collection. He lived in Alexandria, Greece, during 4th century. This explains all the drapery details and silhouette of every gown, which resembles chiton, peplos, and himation as the clothing of Hellenistic era in Greece.

With this collection, Selphie has goals to be renowned and glorious for her brand, just like the meaning behind of Euclid's name.

CONTACT

Selphie Usagi

E-Mail: selphieusagi@gmail.com

WhatsApp: +62 822 27 90 91 92

Instagram: @selphie_usagi

"Euclid"

Selviana, dikenal dengan nama Selphie Usagi sebagai label desainernya, adalah seorang pencinta fashion yang mengenyam pendidikan di LaSalle College International Jakarta. Tahun ini, untuk Jakarta Fashion Week 2019, Selphie mengeluarkan koleksi baru bertajuk 'Euclid' sebagai inspirasi utama di balik gaun-gaunnya.

Euclid adalah pencetus geometri, alasan dari kain-kain bermotif geometri yang dipakai oleh Selphie dalam koleksi ini. Beliau tinggal di Alexandria, Yunani, abad ke-4 sebelum masehi. Hal ini menjelaskan detil-detil draperi dan siluet tiap gaun yang merepresentasikan chiton, peplos, dan himation; baju-baju yang dipakai saat zaman Hellenistic di Yunani pada saat itu.

Dengan koleksi ini, Selphie memiliki harapan agar labelnya lebih dikenal, seperti arti dari nama Euclid sendiri.

KONTAK

Selphie Usagi

E-Mail: selphieusagi@gmail.com

WhatsApp: +62 822 27 90 91 92

Instagram: [@selphie_usagi](https://www.instagram.com/selphie_usagi)